

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI RISIKO KANKER PAYUDARA DENGAN MOTIVASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI

Dini Amalia, Nina Setiawati, Aprilia Kartikasari

Latar Belakang : Kanker payudara menjadi salah satu penyebab utama kematian pada wanita di seluruh dunia sehingga diperlukan deteksi dini seperti pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sebagai bentuk pencegahan awal terhadap kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh motivasi individu yang dapat terbentuk dari persepsi risiko terhadap kemungkinan terkena kanker payudara sehingga persepsi risiko berperan dalam mendorong perilaku SADARI.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 218 mahasiswi aktif Jurusan Keperawatan FIKes Unsoed angkatan 2022 – 2024 yang dipilih dengan teknik *simple random sampling* dan dianalisis menggunakan uji Gamma. Instrumen yang digunakan adalah *Breast Cancer Perception Scale* dan instrumen motivasi SADARI.

Hasil Penelitian : Persepsi risiko mahasiswi terhadap kanker payudara dalam kategori positif 50,9 % dan motivasi SADARI dalam kategori tinggi 65,6%. Terdapat hubungan signifikan dan arah hubungan positif antara persepsi risiko kanker payudara dengan motivasi SADARI dengan nilai $p = 0,000$ ($p\text{-value} < 0,05$) dan nilai $r = 0,601$.

Kesimpulan : Mahasiswi Keperawatan angkatan 2022-2024 memiliki persepsi risiko positif dan motivasi pemeriksaan payudara sendiri yang tinggi. Semakin positif persepsi risiko kanker payudara maka semakin tinggi motivasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kata kunci : Motivasi, Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI), Persepsi Risiko

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF BREAST CANCER RISK AND MOTIVATION FOR BREAST SELF-EXAMINATION

Dini Amalia, Nina Setiawati, Aprilia Kartikasari

Background : Breast cancer is one of the leading causes of death among women worldwide, necessitating early detection methods such as breast self-examination (BSE) as a form of early prevention against breast cancer. Breast self-examination (BSE) is greatly influenced by individual motivation, which can be shaped by perceptions of the risk of developing breast cancer, meaning that risk perception plays a role in encouraging BSE behavior.

Methodology: This study used a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 218 active female students majoring in Nursing at the Faculty of Health Sciences, University of Soedirman, from the 2022-2024 cohorts, selected using simple random sampling and analyzed using the Gamma test. The instruments used were the Breast Cancer Perception Scale and the SADARI motivation instrument.

Research Results : Female students' perception of breast cancer risk in the positive category was 50.9% and SADARI motivation in the high category was 65.6%. There was a significant and positive relationship between breast cancer risk perception and SADARI motivation with a *p-value* of 0.000 (*p-value* < 0.05) and an *r-value* of 0.601.

Conclusion : Nursing students in the 2022-2024 intake have positive risk perceptions and high motivation to perform breast self-examinations. The more positive the perception of breast cancer risk, the higher the motivation to perform breast self-examinations (BSE).

Keywords: Breast Self-Examination (BSE), Motivation, Risk Perception